



lebih sadar akan pengelolaan tata ruang sebagai bentuk pengurangan resiko bencana. Pola pendampingan yang lebih pada pendekatan individu bagaimana menata ruang dalam meminimalisir tingkat kerawanan bencana yang akan sewaktu-waktu terjadi.

Dengan proses membangun mitra kerja lembaga kebencanaan desa juga termasuk perencanaan yang efektif. Dimana lembaga saat ini belum memberikan fungsi kerja sebagaimana lembaga kebencanaan. Keterkaitan dengan tidak ada yang mengorganisir dalam struktur lembaga, keaktifan lembaga sangat penting mengingat tingkat kejadian bencana selalu meningkat dari tahun ke tahun. Sehingga dalam proses kegiatan kampanye pendidikan diharapkan sebagai contoh pada masyarakat bagaimana pentingnya memperkecil tingkat resiko yang terjadi.